

Hizbullah: Prancis Seret Diri ke Pertempuran dengan Muslim

written by Harakatuna



Harakatuna.com. Bairut - Pemimpin Hizbullah Lebanon, Hassan Nasrallah, mengatakan Prancis telah menyeret dirinya sendiri ke dalam peretempuran dengan kaum Muslim karena pembelaannya terhadap kartun yang menghina Nabi Muhammad SAW. Dia menganggap penerbitan kartun itu sebagai agresi terhadap dunia Muslim.

Dia [mendesak Prancis](#) untuk menghindari tindakan yang memicu ketegangan. "Otoritas Prancis telah menyeret diri mereka sendiri dan seluruh Prancis—mereka ingin menyeret seluruh Eropa—ke dalam pertempuran dengan Islam dan Muslim untuk alasan yang lemah dan terkadang tidak diketahui," kata Nasrallah.

Tapi, dia memperingatkan; "Itu adalah pertempuran yang kalah". "Jangan biarkan ejekan, agresi ini...berlanjut, dan seluruh dunia akan berdiri bersama Anda," ujar bos Hizbullah tersebut. "Otoritas Prancis bukannya memperbaiki masalah...(sebaliknya) menjadi keras kepala tentang kebebasan berekspresi ini

dengan mengatakan; ‘kami ingin melanjutkan dengan kartun satire’,” papar [Nasrallah](#). “Anda perlu berpikir untuk memperbaiki kesalahan ini.

Kemarahan telah pecah di dunia Muslim terkait pembelaan Presiden Prancis Emmanuel Macron awal bulan ini atas hak menerbitkan kartun Nabi Muhammad oleh majalah Charlie Hebdo. Pemimpin Prancis itu berbicara setelah seorang ekstremis memenggal seorang guru sekolah, Samuel Paty, 47, di pinggiran kota Paris pada 16 Oktober.

Guru telah mempertunjukkan kartun Nabi Muhammad yang diterbitkan oleh majalah satire Prancis, Charlie Hebdo, selama pelajaran tentang kebebasan berekspresi di kelas. Nasrallah mendesak Prancis untuk bersikap adil. “Tidak ada Muslim di dunia yang akan menerima martabat kami, martabat Nabi kami, dihina,” katanya, seperti dikutip AFP, Sabtu (31/10/2020).

Prancis berada dalam siaga tinggi sejak pembantaian Januari 2015 di kantor redaksi Charlie Hebdo setelah mempublikasikan karikatur Nabi Muhammad, dengan gelombang serangan jihadis yang menewaskan lebih dari 250 orang sejak itu.

Nasrallah juga mengutuk pembunuhan tiga orang sehari sebelumnya di sebuah gereja di kota Nice, Prancis. Penyerang adalah seorang pemuda Tunisia. “Ini ditolak oleh Islam...yang melarang pembunuhan orang tak berdosa,” katanya. “Bahkan jika pelakunya adalah seorang Muslim, tidak ada yang harus meminta pertanggungjawaban Islam atas kejahatan ini.”

Hizbullah yang didukung Iran adalah satu-satunya pihak yang tidak dilucuti senjatanya setelah perang saudara Lebanon 1975-1990 dan ditetapkan oleh Amerika Serikat sebagai kelompok teroris. Kelompok itu juga merupakan pemain politik utama di Lebanon dan memegang kursi di parlemen.